

## KADERISASI SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER *MABADI' KHAIRA UMMAH* PAC IPNU IPPNU KECAMATAN TIRTO

Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran ayat 110 :

..... كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

*"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang maruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.....(Q.S. Ali Imran: 110).*

Untuk membentuk karakter "Khaira Ummah", tentu dibutuhkan pendidikan dan pembiasaan yang baik. Salah satunya yakni Kaderisasi. Karena kaderisasi menurut Islam diartikan sebagai usaha mempersiapkan calon-calon pemimpin hari esok yang tangguh dalam mempertahankan dan mengembangkan identitas khairu ummah, umat terbaik. Karena Roda kepemimpinan tidak luput dari kaderisasi, oleh karenanya tidak akan berjalan sebuah organisasi tanpa adanya penerus yang saiaip menjalankan estafet kepemimpinan sebagai panjang tangan perjuangan para ulama'. Adapun PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tirto menyelenggarakan setidaknya 2 jenis pengkaderan, yakni formal dan informal. Antara lain :

### 1. Pengkaderan Formal

#### a. MAKESTA

Masa Kesetiaan Anggota ini bertujuan untuk mencetak kader penggerak di ranting. Dalam pelaksanaan makesta maka penyelenggaraanya harus sesuai dengan silabus MAKESTA yang dibuat oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tirto kepada ranting se-kecamatan Tirto. Pada saat materi berlangsung yang diisi oleh pemateri yang sesuai dengan bidang ilmunya. Di sini mereka akan berlatih bagaimana bertanya terkait materi yang kurang dipahami. Dalam setiap pengkaderan pastinya selalu ada Rencana Tindak Lanjut (RTL) begitu juga dengan kegiatan MAKESTA.

#### b. LAKMUD

Latihan Kader Muda ini bertujuan untuk mencetak kader penggerak di Pimpinan Anak Cabang, pengkaderan ini merupakan kegiatan pengkaderan tahap dua setelah MAKESTA yang diselenggarakan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tirto setiap periodenya. Kegiatan ini merupakan pelatihan kader jenjang menengah dalam sistem kaderisasi IPNU IPPNU yang dimaksudkan untuk mencetak kader, selain itu LAKMUD juga diorientasikan untuk melakukan pengembangan kemampuan keorganisasian.

Di dalam kegiatan LAKMUD ini lebih tinggi materinya lebih banyak dan lebih mendalam jika dibandingkan dengan MAKESTA seperti yang terlihat dalam daftar isi buku LAKMUD yang di buat PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tirto dengan mengacu pada pedoman kaderisasi IPNU IPPNU seperti adanya manajemen organisasi, Problem Solving, dan Leadership.

### 2. Pengkaderan Informal

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, Tidak hanya kegiatan pengkaderan formal saja, di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tirto juga setiap periodenya menyelenggarakan kegiatan pengkaderan informal yakni :

#### a. BINARI

Binaan sehari merupakan kegiatan pengkaderan informal yang sasarannya adalah siswa-siswi Sekolah Dasar yang mana materinya hany sedikit dan lebih menitikberatkan pada pengenalan bahwa ber-IPNU IPPNU-an itu menyenangkan, sehingga harapanya ketika

mereka sudah memasuki usia sasaran IPNU IPPNU, mereka kan ikut dengan langkah yang ringan dan senang.

b. **Training of Trainer (TOT).**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan yang menitikberatkan pada pengembangan *skill* dan wawasan tentang cara dan proses memfasilitasi jenjang pendidikan atau pelatihan di lingkungan organisasi IPNU IPPNU berdasarkan kebutuhan kader dan organisasi sesuai dengan silabus pelaksanaan TOT

kegiatan ini juga tidak berhenti pada saat kegiatan TOT berlangsung melainkan juga berlangsung hingga Rencana Tindak Lanjut (RTL) tuntas. Di dalam penugasan setelah pelatihan mereka berkelompok harus mampu menjadi pelatih dalam kegiatan MAKESTA. Dengan tuntutan tugas tersebut mereka harus mampu menyelesaikannya dengan mendiskusikan strategi atau metode yang digunakan saat melatih agar peserta tidak pasif. Dengan adanya tugas dalam setiap kegiatan pengkaderan membuat mereka agar berfikir dan berusaha menyelesaikannya. Adapun tujuan TOT antara lain :

- Tujuan mencetak kader untuk mengawal pengkaderan MAKESTA maupun BINARI (tim kaderisasi yg ber SK)
- Tugas Tim kaderisasi
  - ✓ membuat modul kaderisasi (modul materi dan kumpulan *ice breaking*)
  - ✓ mengawal jalannya pengkaderan diranting dari persiapan, pelaksanaan, dan *follow up*/RTL
  - ✓ menjadi pemateri Ke-IPNU-an/Ke-IPPNU-an ditingkat pengkaderan binari (untuk pemateri Ke-IPNU-an/Ke-IPPNU-an ditingkat pengkaderan makesta adalah pengurus PAC yg sudah lakmud)

Sebagai PAC yang memiliki kader dengan kuantitas lebih dari PAC lainnya, tentu kami pun tidak akan mengesampingkan kualitas, sehingga dalam masa pengkaderan, kami mendesain semaksimal mungkin agar *output* yang didapat bisa maksimal. Ada beberapa kelebihan-Kelebihan sistem kaderisasi Tirto, yakni :

- Bulan Kaderisasi  
Jadi pengkaderan makesta di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tirto dibatasi sekitar 2-3 bulan awal periode. Adanya bulan kaderisasi untuk menertibkan pelaksanaan pengkaderan makesta di ranting. Kami yang menyediakan bulan, lantas ranting yang mengajukan tanggalnya, agar tidak bentrok dengan ranting lain hingga terjadi kerangnya pengawalan.
- Dibuatkan SK untuk Tim Kaderisasi yg bertugas pada pengkaderan MAKESTA di setiap ranting
- Pengkaderan MAKESTA sudah dilaksanakan secara mandiri oleh seluruh ranting
- adanya konsep "Caraka Malam"  
Jadi pada malam terakhir sebelum paginya diba'i'at, peserta di arahkan untuk mengikuti caraka malam. Adapun konsep dari caraka malam ini, sebelumnya PAC melakukan *briefing* terlebih dahulu dengan ranting penyelenggara terkait bobot pertanyaan dan permasalahan yang hendak dititikberatkan tergantung kebutuhan masing-masing ranting. Dan juga akan diadakan berapa pos pemberhentian. Biasanya ranting memilih ada 3-4 pos pemberhentian setelah beralih dari pos pemberangkatan yang di-handle oleh DKAC CBP KPP Kecamatan Tirto.

- Pos 1 : pos NU ASWAJA yang di-handle oleh Tim Kaderisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tirto. Di pos ini, peserta akan ditanyai beberapa pertanyaan sesuai hasil brefig sebelumnya. Contoh : 50% review materi ke-NU-an dan ke-ASWAJA-an, 50% adab dan akhlak. Hal ini tidak lain bertujuan untuk penguatan ideologi akidah.
- Pos 2 : Pos IPNU IPPNU yang di-handle oleh Tim Kaderisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tirto. Di pos ini, peserta akan ditanyai beberapa pertanyaan sesuai hasil brefig sebelumnya. Contoh : 50% review materi ke-IPNU IPPNU-an. Hal ini tidak lain bertujuan untuk menguatkan rasa tanggung jawab anggota.
- Pos 3 : Pos pemantapan yang di-handle oleh PH IPNU IPPNU ranting penyelenggara atau bisa saja bersama pembinanya tergantung masing-masing ranting. Hal ini tidak lain bertujuan untuk menamamkan kemantapan peserta dalam berkhidamah pada organisasi. Agar peserta juga lebih mengenal pengurusnya sehingga ketika sudah selesai pengkaderan mereka mau aktif rutinannya.